

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA PERMAINAN  
KAGASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
ANEMIA DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ASRID PATRISIA**

**04021281924044**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA, JULI 2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA PERMAINAN  
KAGASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
ANEMIA DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**OLEH :**

**ASRID PATRISIA**

**04021281924044**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA, JULI 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asrid Patrisia

NIM : 04021281924044

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada Saya.

Indralaya, 24 Juli 2023



Asrid Patrisia

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : ASRID PATRISIA**

**NIM : 04021281924044**

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA  
PERMAINAN KAGASI TERHADAP PENGETAHUAN  
REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DI SMA NEGERI 13  
PALEMBANG**

Indralaya, Juli 2023

**PEMBIMBING I**

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197605142009121001

  
(.....)

**PEMBIMBING II**

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010

  
(.....)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA : ASRID PATRISIA**  
**NIM : 04021281924044**  
**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA PERMAINAN KAGASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana keperawatan

**Indralaya, Juli 2023**

**PEMBIMBING I**

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001



(.....)

**PEMBIMBING II**

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198710172019031010



(.....)

**PENGUJI I**

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198304302006042003



(.....)

**PENGUJI II**

Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198807082020122008

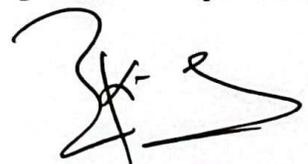


(.....)

**Mengetahui,**

**Koordinator Bagian Keperawatan**  
  
Hikmah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

**Koor. Program Studi Keperawatan**

  
Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2023  
Asrid Patrisia**

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Permainan Kagasi terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia di SMA Negeri 13 Palembang**

**xiv + 84 halaman + 8 tabel + 3 skema + 19 lampiran**

**ABSTRAK**

Kurangnya pengetahuan remaja tentang anemia menyebabkan remaja lalai terhadap pencegahan anemia. Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah nilai normal. Anemia menyebabkan kemampuan akademis menurun dan tubuh mudah terkena infeksi. Remaja putri adalah kelompok yang sangat berisiko mengalami anemia karena kebutuhan gizi khususnya zat besi meningkat akibat diet yang tidak seimbang, peningkatan aktivitas fisik dan adanya menstruasi. Pendidikan kesehatan pada remaja merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media permainan Kagasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *cluster sampling* dengan jumlah 92 responden di SMA Negeri 13 Palembang. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan tentang anemia. Hasil penelitian dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa *p value*  $0,000 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada pengetahuan remaja putri tentang anemia setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media permainan Kagasi. Penggunaan media permainan Kagasi dapat menjadi salah satu strategi pendekatan dan media interaktif yang digunakan pada pendidikan kesehatan sebagai upaya promotif sejak dini dalam rangka meningkatkan pengetahuan anemia pada remaja.

**Kata Kunci:** Anemia, Kagasi, Remaja Putri, Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan, Media Permainan

**Daftar Pustaka:** 50 (2014-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

**Thesis, July 2023  
Asrid Patrisia**

***The Influence of Health Education with Kagasi Media Games on Adolescent Girl's Knowledge of Anemia in Senior High School 13 Palembang***

***xiv + 84 pages + 8 tables + 3 schemes + 19 attachments***

### **ABSTRACT**

*The lack of knowledge among adolescents about anemia causes them to neglect its prevention. Anemia is a condition where hemoglobin (Hb) levels in the blood are below normal. Anemia could reduce academic ability and the body would be vulnerable to infection. Adolescent girls are particularly at high risk of developing anemia due to increased nutritional needs, especially iron, due to unbalanced diet, increased physical activity, and menstruation. Health education targeting adolescent is a vital approach to enhance their knowledge and awareness about anemia. The aim of this study is to determine the effect of health education with Kagasi media game on the knowledge of adolescent girls about anemia. The type of study was a pre-experimental with one-group pretest-posttest research design. The sampling technique used in this study was cluster sampling with 92 respondents in Senior High School 13 Palembang. The data was collected by using a questionnaire about the knowledge of anemia. The results of the study with Wilcoxon test shows that the  $p$  value  $0,000 < 0,05$ , which means there was a significant influence on the adolescent girls knowledge of anemia after being given health education with the Kagasi media game. The use of Kagasi media games can be one of the approach on strategies and interactive media used in health education as a promotional effort from an early age in order to improve knowledge of anemia in adolescents.*

***Keywords:*** Anemia, Kagasi, adolescent girl, Knowledge, Health Education, Game Media  
***Bibliography:*** 50 (2014-2023)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa mengiringi dan memampukan langkahku dalam menyelesaikan skripsi ini, yang kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, mama dan papa yang selalu memberikan kasih sayang, bantuan, motivasi, dan doa sehingga aku bisa berhasil sampai berada di titik ini. Terima kasih untuk seluruh perjuangan yang telah diberikan, skripsi dan gelar ini kupersembahkan sebagai bentuk tanggung jawabku atas hidupku sendiri.
2. Saudaraku dan keluarga besarku, terima kasih atas doa dan dukungannya.
3. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep dan Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing, terimakasih telah membimbing dan senantiasa membantu dan memberikanku dukungan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji, terima kasih bu telah memberikan ilmu, saran dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Keluarga besar SMA Negeri 13 Palembang, terima kasih telah memberikan kesempatan dan telah memfasilitasi dalam melakukan penelitian ini, serta adik-adik yang telah bersedia dan antusias dalam mengikuti penelitian ini.
6. Sahabatku, Kepompong (Amal, Fitra, Wiwin, Munirah), Rivan, Anan, Ghana, Nasya, Be, Lyan, dan Vero, terima kasih senantiasa selalu ada ketika aku membutuhkan dukungan dan bantuan, terima kasih untuk semua saran dan doa yang telah diberikan kepadaku. Semoga pertemanan kita selalu abadi.
7. Teman-teman PSIK FK UNSRI terima kasih untuk seluruh kebaikan yang telah diberikan, semoga kita bisa mewujudkan masa depan yang kita impikan.
8. Teman-teman Neutrofil dan anak PP Palembang-Layo, yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita perkuliahanku dan semua kebaikan yang telah diberikan. Sukses semuanya!
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam kehidupan perkuliahanku yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk segalanya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.
10. Serta terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri, yang telah mau berjuang dan bertahan sampai mampu berada di titik ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai dosen pembimbing 1 yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai dosen pembimbing 2 yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai dosen penguji 1 yang telah banyak membantu dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik
5. Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai dosen penguji 2 yang telah banyak membantu dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik
6. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
7. Kepala sekolah, seluruh guru, dan staf tata usaha SMA Negeri 13 Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian
8. Kedua orang tua dan keluarga atas doa dan dukungan serta kasih sayang yang tiada henti
9. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Palembang, Juli 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Remaja .....	11
1. Definisi Remaja .....	11
2. Perkembangan Pada Masa Remaja.....	12
3. Kebutuhan Gizi Remaja.....	13
B. Anemia.....	17
1. Pengertian Anemia .....	17
2. Penyebab Anemia.....	18
3. Tanda dan Gejala Anemia .....	22

4. Dampak Anemia pada Remaja Putri .....	24
5. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri.....	26
6. Pemeriksaan Untuk Mengetahui Anemia pada Remaja Putri .....	30
C. Pengetahuan .....	32
1. Definisi Pengetahuan .....	32
2. Tingkatan Pengetahuan.....	32
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	35
D. Pendidikan Kesehatan.....	36
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan .....	36
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan .....	37
3. Sasaran Pendidikan Kesehatan .....	38
4. Media Pendidikan Kesehatan .....	40
5. Metode Pendidikan Kesehatan .....	42
E. Permainan Edukatif Kagasi .....	47
1. Pengertian Kagasi .....	47
2. Cara Bermain Kagasi.....	48
3. Karakteristik Kagasi .....	49
4. Keunggulan Kagasi .....	50
F. Penelitian Terkait.....	51
G. Kerangka Teori .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kerangka Konsep.....	54
B. Desain Penelitian .....	54
C. Hipotesis .....	55
D. Definisi Operasional .....	56
E. Populasi dan Sampel .....	57
1. Populasi .....	57
2. Sampel .....	57

F. Tempat Penelitian .....	60
G. Waktu Penelitian.....	60
H. Etika Penelitian .....	61
I. Alat Pengumpulan Data .....	62
1. Data Primer.....	62
2. Data Sekunder .....	63
J. Validitas dan Reliabilitas .....	64
K. Prosedur Pengumpulan Data.....	66
L. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	71
1. Pengolahan Data .....	71
2. Analisis Data .....	72
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
A. Hasil Penelitian .....	74
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	74
2. Hasil Analisis Univariat .....	75
3. Hasil Analisis Bivariat.....	75
B. Pembahasan .....	76
1. Univariat .....	76
2. Bivariat .....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	51
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian .....	56
Tabel 3.2 Data Kelas dan Jumlah Sampel.....	59
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	63
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden Sebelum diberi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Permainan Kagasi.....	75
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden Setelah diberi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Permainan Kagasi.....	75
Tabel 4.3 Distribusi Perbedaan Nilai Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah diberi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Permainan Kagasi .....	76

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	53
Skema 3.1 Kerangka konsep penelitian .....	54
Skema 3.2 Bentuk Rancangan Penelitian.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 2 Lembar Observasi Data Responden
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 4 Lembar Informasi Penelitian
- Lampiran 5 Media Permainan Kagasi
- Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan Tentang Anemia
- Lampiran 7 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Selesai Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Izin Dinas Pendidikan
- Lampiran 10 Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 11 Surat Selesai Uji Validitas
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 14 Sertifikat Kelayakan Etik
- Lampiran 15 Hasil Uji Statistik Penelitian
- Lampiran 16 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 17 Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 18 Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Asrid Patrisia  
Tempat Tanggal Lahir : Baturaja, 08 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Program Studi : Keperawatan (S1)  
NIM : 04021281924044  
Alamat : Jl. Ampibi No. 1096 RT. 34 RW. 04 Kel. 20 ilir d ii  
Kec. Kemuning Palembang  
E-mail : [asridpatrisia7@gmail.com](mailto:asridpatrisia7@gmail.com)  
Nomor Telepon/HP : 081369989402  
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara  
Nama Ayah : Firdiansyah  
Nama Ibu : Dian Puspitasari  
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 02 OKU  
2. SMP Negeri 02 OKU  
3. SMA Negeri 04 OKU  
4. Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Remaja berasal dari kata *adolescere* yang memiliki makna pertumbuhan atau peralihan menuju masa dewasa. *World Health Organization* (WHO) dalam Podungge *et al* (2021) mendefinisikan remaja adalah individu yang berada dalam kisaran usia antara 10 hingga 19 tahun. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014 menyatakan remaja merujuk pada kelompok usia 10 hingga 19 tahun. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengungkapkan bahwa rentang usia remaja adalah 10 hingga 24 tahun yang belum menikah (Podungge *et al.*, 2021).

Periode remaja diartikan sebagai fase perkembangan yang sangat dinamis dalam kehidupan seseorang. Remaja berkeinginan untuk menemukan identitas mereka sendiri dan merasa bebas dari ketergantungan pada orang tua, sehingga mereka dapat menjadi individu yang mandiri (Diramayana *et al.*, 2020). Proses pencarian identitas ini tidak selalu berjalan lancar, tetapi sering kali penuh gejolak, sehingga para ahli menyebutnya sebagai periode *storm and stress*. Suatu masa dimana emosi remaja meningkat sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar (Podungge *et al.*, 2021). Remaja juga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, termasuk pola makan, dengan mengikuti diet untuk menjaga penampilan fisik mereka. Dampak dari hal ini adalah munculnya banyak masalah gizi pada kelompok usia ini. Masalah gizi

yang sering terjadi pada remaja salah satunya adalah anemia (Junita & Wulansari, 2021).

Anemia adalah kondisi dimana terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin dalam darah. Kadar hemoglobin yang rendah ini disebabkan oleh kekurangan zat besi dalam darah, yang mengakibatkan kinerja darah dalam mengantarkan oksigen ke seluruh jaringan menjadi terhambat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan terhambat, serta berpotensi merusak sel atau jaringan otak yang mengakibatkan kapasitas kerja fisik dan kemampuan tubuh dalam mengatur suhu menjadi tidak optimal (Diramayana *et al.*, 2020). Kadar hemoglobin normal antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. Kadar hemoglobin pada laki-laki dianggap anemia jika kurang dari 13,5 g/dl, sedangkan pada perempuan, kadar hemoglobin dianggap anemia jika kurang dari 12 g/dl (Muhayati & Ratnawati, 2019). Diramayana *et al* (2020) mengungkapkan bahwa remaja putri memiliki resiko lebih tinggi menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra.

Remaja putri menghadapi kondisi menstruasi setiap bulannya yang dapat meningkatkan risiko mereka terkena anemia. Remaja putri yang mengalami menstruasi sangat memerlukan zat gizi seperti zat besi, vitamin A dan kalsium (Podungge *et al.*, 2021). Menstruasi pada remaja putri akan mengakibatkan tubuh kehilangan zat besi hingga dua kali jumlah yang dikeluarkan remaja putra. Hal ini menyebabkan kebutuhan zat besi remaja putri tiga kali lebih besar dari remaja putra agar dapat memulihkan kondisi tubuhnya ke keadaan

semula setelah kehilangan darah saat menstruasi (Sulistiyawati & Nurjanah, 2018). Remaja putri juga seringkali peduli dengan penampilan mereka, termasuk keinginan untuk terlihat kurus, yang mengakibatkan mereka menjalani diet dan mengurangi asupan makanan. Diet yang tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh dapat mengakibatkan tubuh kekurangan zat penting seperti zat besi (Yuniarti & Zakiah, 2021).

Masalah anemia harus diberikan perhatian karena anemia merupakan salah satu isu kesehatan global yang memiliki tingkat kejadian yang sangat tinggi, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. WHO (2017) dalam penelitian Alfani & Nuriannisa (2022) menyebutkan bahwa sekitar 1,62 miliar orang di seluruh dunia menderita anemia. Tahun 2013, prevalensi anemia di Indonesia mencapai 37,1% dengan kelompok usia remaja (15-24 tahun) yang mengalami anemia sebesar 18,4%. Prevalensi anemia lebih tinggi terjadi pada perempuan dengan angka 23,9%, dibandingkan dengan laki-laki yang sebesar 18,4% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Prevalensi anemia di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2018, mencapai 48,9% dengan angka kejadian anemia terbesar terjadi pada kelompok usia remaja (15-24 tahun) yaitu sebesar 84,6%. Prevalensi anemia pada perempuan sebesar 27,2%, sedangkan pada laki-laki sebesar 20,3% (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi anemia di kota Palembang menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2019) yang dikutip dalam penelitian Setyowati *et al* (2021), terdapat 1.780 orang menderita

anemia ringan dan 13 orang menderita anemia berat pada tahun 2018. Prevalensi anemia ringan di Kota Palembang pada tahun 2019 meningkat menjadi 2.644 orang, sedangkan anemia berat terjadi pada 145 orang.

Kekurangan darah atau anemia bisa menghambat serta mengganggu pertumbuhan baik sel tubuh maupun sel otak. Kurangnya Hemoglobin (Hb) dalam darah dapat menyebabkan gejala 5L (lesu, lemah, letih, lelah, lunglai), gangguan memori seperti mudah lupa, sehingga dapat menurunkan prestasi dalam belajar, olahraga, dan produktivitas kerja. Anemia gizi besi dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan tubuh rentan terhadap infeksi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Dampak dari anemia mungkin tidak dapat segera terlihat, tetapi dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan mempengaruhi kehidupan remaja di masa depan. Anemia pada remaja putri dapat memiliki efek jangka panjang bagi dirinya sendiri dan juga bagi anak yang akan ia lahirkan di masa depan (Yuniarti & Zakiah, 2021). Kebutuhan zat besi remaja penting untuk terpenuhi saat ini guna mencapai pertumbuhan yang optimal. Kekurangan zat besi atau anemia yang berlanjut hingga dewasa dan saat remaja putri tersebut hamil dapat meningkatkan risiko terkait dengan bayi mereka. Remaja putri yang hamil dan mengalami anemia memiliki risiko yang lebih tinggi untuk melahirkan bayi prematur dengan berat badan rendah (Yunita *et al.*, 2020).

Program pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri di Indonesia telah dilaksanakan oleh pemerintah. Hal ini sesuai dengan Surat

Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 mengenai Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) kepada remaja putri dalam program ini dilakukan melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di lembaga pendidikan seperti SMP dan SMA atau sederajat. Hari konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) ditentukan bersama-sama. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu sepanjang tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 13 Palembang karena SMA Negeri 13 Palembang merupakan SMA dengan jumlah siswa yang paling banyak dan terletak di Kecamatan Sukarami. Kecamatan Sukarami merupakan kecamatan dengan populasi terbesar di Palembang. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 13 Palembang pada November 2022. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 remaja putri di SMA Negeri 13 Palembang menunjukkan bahwa sebanyak 7 dari 10 remaja putri mengalami gejala anemia 5L (lelah, letih, lemah, lesu, lunglai), 8 dari 10 remaja putri mengaku mengalami kesulitan berkonsentrasi saat belajar, sering mengantuk di kelas meskipun sudah tidur dengan cukup, dan mengalami penglihatan yang sering berkunang-kunang. 9 dari 10 remaja putri tidak mengonsumsi tablet tambah darah. Hasil wawancara lebih lanjut dengan 10 remaja putri didapatkan bahwa 9 dari 10 remaja putri tidak mengetahui aturan minum Tablet Tambah Darah (TTD), manfaat TTD,

dampak anemia dan pencegahan anemia. 10 dari 10 remaja putri SMA Negeri 13 Palembang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang anemia dan merasa perlu mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai anemia.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan guna meningkatkan kualitas kesehatan pada tingkat individu, kelompok, dan masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2021). Pengetahuan dan informasi mengenai anemia dan cara pencegahannya sangatlah penting untuk remaja putri. Inovasi dalam pendidikan kesehatan sangat diperlukan dengan menggunakan metode dan media yang menarik. Bentuk media yang dapat digunakan salah satunya adalah media permainan (Wulan *et al.*, 2019).

Media pendidikan kesehatan yang menggunakan permainan sebagai alat bantu adalah pendekatan yang menggabungkan kesenangan dalam belajar sesuai dengan manfaat permainan yaitu meningkatkan kegembiraan saat belajar bagi siswa, merangsang fungsi otak, meningkatkan kecerdasan (IQ), dan rasa percaya diri (Ningsih *et al.*, 2018). Metode permainan yang dapat diterapkan dalam pendidikan kesehatan salah satunya adalah dengan metode permainan edukatif (Fatmawati, 2020).

Permainan edukatif merujuk pada berbagai jenis permainan yang dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan atau pembelajaran kepada para pemainnya (Veronica, 2018). Cara efektif menggunakan

permainan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan salah satunya adalah dengan menggunakan media permainan Kartu Gambar Edukasi (Kagasi). Kagasi adalah metode pembelajaran menggunakan kartu kuartet yang telah dimodifikasi. Kagasi adalah permainan yang menggabungkan deskripsi kata dan gambar menarik. Tujuan dari permainan ini adalah mengelompokkan kartu sesuai dengan judul utamanya. Setiap kelompok kartu terdiri dari 4 kartu dengan sub judul berbeda-beda. Pemenangnya adalah mereka yang berhasil mengelompokkan kartu paling banyak (Roshayanti *et al.*, 2019).

Pemilihan Kagasi sebagai media didasarkan pada pertimbangan bahwa media visual berupa gambar lebih mudah diakses siswa. Kagasi sebagai media permainan memiliki beberapa keunggulan, antara lain mampu menyajikan representasi objek dan gambar yang sebenarnya dari setiap kelompok kartu, membantu membangun hubungan kelompok, mengembangkan kompetensi sosial siswa, dan tidak memerlukan alat tambahan untuk dimainkan (Prasetyaningtyas, 2020). Permainan ini dapat dimainkan oleh siswa dimana saja dan kapan saja dengan permainan yang menarik sambil mendapatkan pengetahuan baru (Sulastri *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Permainan Kagasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia.

## **B. Rumusan Masalah**

Anemia pada remaja putri memiliki konsekuensi jangka panjang yang berdampak pada diri mereka sendiri dan masa depan anak yang akan mereka lahirkan. Remaja putri yang mengalami kehamilan dan menderita anemia memiliki risiko yang tinggi untuk melahirkan bayi prematur dengan berat badan rendah. Mengingat pengaruh anemia terhadap penurunan kualitas sumber daya manusia, penting untuk mengambil langkah-langkah promotif secara dini dalam mengatasi anemia pada remaja.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai anemia dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode permainan edukatif dengan menggunakan Kagasi sebagai media. Penggunaan Kagasi sebagai media dipilih karena media visual berupa gambar lebih mudah diakses, dapat dimainkan secara fleksibel, memberikan pengalaman baru yang menarik, dan memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media permainan Kagasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media permainan Kagasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang anemia melalui permainan Kagasi.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang anemia melalui permainan Kagasi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia melalui permainan Kagasi terhadap pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Pendidikan kesehatan yang disampaikan melalui permainan edukatif menggunakan media Kagasi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan literatur tambahan yang bermanfaat untuk pembelajaran juga praktik dalam perkembangan keperawatan.

b. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa keperawatan yang akan melaksanakan penelitian lebih dalam mengenai anemia pada remaja.

c. Bagi Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung perawat komunitas dalam mencegah anemia pada remaja.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan komunitas dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media permainan Kagasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMA Negeri 13 Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 di SMA Negeri 13 Palembang. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 539 remaja putri dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 92 remaja putri kelas X dan XI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *pre-experimental*. Penelitian ini menggunakan desain *one-group pre-test* dan *post-test* tanpa kelompok pembanding (kontrol) dengan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang anemia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, H., & Nuriannisa, F. (2022). Literature Review: Konsumsi Protein, Zat Besi, dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3(8), 385–397.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18–25. <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Diramayana, N., Neherta, M., & Priscilla, V. (2020). Pengaruh Intervensi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Anemia. 11(2), 14–22.
- Donsu, J. D. T. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (p. 208). Pustaka Baru Press.
- Fatma, R. W., & Rahmi, A. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Sosiodrama Dalam Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Remaja Di Nagari Panti Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3(2). <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i2.2339>
- Fatmawati, D. (2020). Penerapan Metode Permainan Edukatif Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD IT Rabbani Watampone. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 21–49.
- Harahap, A. S., Fitriani, I. M., & Devita, Y. (2023). Pengaruh Media Edugame (Kartu Kuartet) Terhadap Perilaku Tentang Jajanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 291–304.
- Induniasih, & Ratna, W. (2017). Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. In *Promosi Kesehatan*. Pustaka Baru Press.
- Ismail, I., Taufiq, A. U., & Hasanah, U. (2020). Pengembangan Kartu Kuartet Sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(2), 236–246. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.17084>
- Janti, S. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. *Snast, November*, 155–160.
- Junita, D., & Wulansari, A. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA N 12 Kabupaten Merangin. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 41–46. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.148>

- Karin, N., Pradana, T. D., & Abrori. (2018). Pengaruh Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah. *Journal Of Health Education*, 3(1), 37–45.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. In *Kemendagri Kesehatan RI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. In *Jakarta*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Bahan Ajar Gizi : Gizi Dalam Daur Kehidupan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). In *Kemendes RI*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kemendagri Kesehatan Republik Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & Agustia, N. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademia : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Lestari, S. M. A., Rumi, A., & Diana, K. (2021). Tingkat Pengetahuan Antara Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan Terhadap Penggunaan Vitamin C di Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. *Jurnal Health Sains*, 2(5), 673–681.
- Listyarini, A. D., & Hindriyastuti, S. (2017). Penyuluhan dengan Media Audio Visual Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah. *Jurnal Stikes Cendekia Utama Kudus*, February, 112–117. <https://adoc.pub/penyuluhan-dengan-media-audio-visual-meningkatkan-perilaku-h.html>
- Muhayati, A., & Ratnawati, D. (2019). Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(1), 563–570.
- Nabilla, F. S., Muniroh, L., & Rifqi, M. A. (2022). Hubungan pola konsumsi sumber zat besi, inhibitor, dan enhancer zat besi dengan kejadian anemia pada satriwati pondok pesantren Al-Mizan Muhammadiyah Lamongan. *Media Gizi Indonesia*, 17(1), 56–61.

- Ningsih, P., Utami, S., & Huda, N. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Permainan Redi (Roda Edukasi dan Inspirasi) Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Untuk Mencegah Seks Pranikah. *JOM FKp*, 5(2), 563–571.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurfila, D. I., Septriana, & Yuliati, E. (2022). Pengaruh Permainan Kartu Kuartet terhadap Pengetahuan tentang Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 287–293. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.619>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Ramdany, M. R., Manurung, E. I., Tompunu, E. S. M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M, M. (2021). Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan. In R. Watianthos (Ed.), *Jakarta: EGC. Yayasan Kita Menulis*.
- Podungge, Y., Z Nurlaily, S., & Mile, S. Y. W. (2021). Buku Referensi Remaja Sehat, Bebas Anemia (p. 53). Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Pradesta, R. Y., Susmarini, D., Fitriyani, A., & Kuhu, M. M. (2021). Pengaruh Pemberian Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Napza Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 10(2), 49–54.
- Prasetyaningtyas, S. (2020). Penerapan Metode Permainan Kartu Kwartet Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas Vii SMP N 1 Semin. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 100–108. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.118>
- Pratama, A. S., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- Roshayanti, F., Priyanto, W., & Istikholah. (2019). Pengaruh Kartu Kuartet Dalam Model Pembelajaran Stad Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *Journal of Education Technology*, 3(4), 253–259.
- Samsiyah, S., Hermansyah, & Kuswidyanarko, A. (2021). Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(2), 119–126.

- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sari, P., Azizah, D. I., Gumilang, L., Judistiani, R. T. D., & Mandiri, A. (2019). Asupan Zat Besi, Asam Folat, dan Vitamin C pada Remaja Putri di Daerah Jatinangor. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(4), 169–175. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.46425>
- Setyowati, Minata, F., & Afrika, E. (2021). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Pasien Wanita Orang Dengan Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 13(1), 27–45.
- Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 175–182.
- Subekti, N. M., Prasetyanti, D. K., & Nikmah, A. N. (2020). Gambaran faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pubertas pada remaja. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 159–165.
- Sukma, D., Hardianto, R., & Filtri, H. (2021). Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(2), 130–142. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/zn/article/download/8353/3502>
- Sulastri, H. M., Saleh, Y. T., & Sunanih. (2020). Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 486–492. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.26874>
- Sulistiani, R. P., Fitriyanti, A. R., & Dewi, L. (2021). Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia Dengan Metode Kombinasi Ceramah Dan Team Game Tournament Pada Remaja Putri. *Sport and Nutrition Journal*, 3(1), 39–47. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/spnj/>
- Sulistiyawati, N., & Nurjanah, A. S. (2018). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Studi Kasus Pada Siswa Putri SMAN 1 Piyungan Bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Biru*, 9(2), 214–220.
- Ulfayana, U. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih di Mts Negeri 2 Bulukumba. In *Skripsi*.
- Veronica, N. (2018). Permainan Edukatif dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2),

49–55. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1939>

- WHO. (2016). Guideline: Daily Iron Supplementation in Adult Women and Adolescent Girls. In *World Health Organization*.
- Wulan, N. P. J. D., Suwatra, I. I. W., & Jampel, I. N. (2019). Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka- Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 66–74.
- Yuniarti, & Zakiah. (2021). Anemia Pada Remaja Putri di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2253–2262.
- Yunita, F. A., Parwatiningsih, S. A., Hardiningsih, Yuneta, A. E. N., Kartikasari, M. N. D., & Ropitasari. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia di Smp 18 Surakarta. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(1), 36–47.
- Zulfikar, & Azizah, L. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MA Negeri 1 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 156–166. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4412>